

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.61/Menhut-II/2014, Penentuan kondisi DAS Sumani berdasarkan kriteria tata air dilakukan dengan lima parameter yang masing-masing memperoleh nilai dan kelas yaitu Koefisien Regim Aliran/KRA (24,97/sangat tinggi), Koefisien Aliran Tahunan/KAT ($5,08 \times 10^{-8}$ /sangat rendah), Muatan Sedimen/MS (3211 ton/ha/th, sangat tinggi), Banjir yang terjadi lebih dari satu kali kejadian yang terjadi dalam satu tahun, dan Indek Penggunaan Air/IPA (3,01/sangat tinggi). Total Akhir nilai untuk penentuan kondisi DAS Sumani sebesar 25 yang berada pada rentang >22 - 26 dengan kategori kondisi DASnya buruk.

5.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan di DAS Sumani Kabupaten Solok dapat diberikan saran yaitu :

1. Perlu adanya monitoring dan evaluasi dari pemerintah dalam hal pengelolaan untuk daerah aliran sungai Sumani, agar kondisi tata airnya tidak semakin memburuk. Kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilakukan dengan konservasi pada daerah aliran sungainya, baik konservasi vegetatif maupun mekanik terutama bagian hulu DAS, salah satunya kegiatan penanaman hutan gundul (reboisasi).
2. Diharapkan adanya kesadaran dari masyarakat yang tinggal di sekitar daerah aliran sungai untuk menjaga kelestariannya dengan cara salah satunya tidak membuang sampah ke DAS dan tidak melakukan penebangan vegetasi secara sembarangan pada daerah sekitar DASnya , agar kondisi tata air tidak terganggu.